

# Reverend Insanity Chapter 1254 Bahasa Indonesia

Bab 1254

Menunggu seringkali lama dan sulit untuk ditahan.

Shi Zheng Yi tidak bisa duduk diam, mondar-mandir di aula besar.

Yu Yi Ye Zi sedang duduk bersila di tanah dengan mata tertutup, dia berbicara dengan ketidakpuasan: "Tidak bisakah kamu beristirahat dengan benar, jangan bergerak maju mundur. "

Shi Zheng Yi berteriak: "Saya sudah cukup istirahat, huh, berapa lama kita harus menunggu?"

"Sampai rombongan lain tiba. Bu Zhen Zi berbicara.

"Jika mereka tidak datang, apakah kita terus menunggu selamanya?" Zhao Lian Yun mengerutkan kening, dia juga agak tidak sabar.

Saat bertarung dengan Nyonya Rambut, kelima makhluk abadi itu sepenuhnya fokus dan tidak merasakan apa-apa. Sekarang mereka terkurung di sini, setiap detik menjadi tak tertahankan.

Zhao Lian Yun merasa lebih buruk, seperti api membakar hatinya.

Bu Zhen Zi mengerutkan kening dan hendak berbicara.

Tetapi pada saat ini, Zhao Lian Yun berbicara lagi: "Anda pasti memiliki pemikiran. Anda semua telah melihat dan bahkan secara pribadi melewati saat-saat terakhir di terowongan tanpa ruang. Apakah menurutmu mungkin Dewa Gu lainnya telah mati di sana? "

"Mustahil!" Shi Zheng Yi adalah orang pertama yang membantahnya, saat dia memelototi Zhao Lian Yun dengan marah.

Ayahnya, Shi Ge, termasuk di antara Dewa Gu itu. Pernyataan Zhao Lian Yun seperti meramalkan kematian ayahnya.

Zhao Lian Yun mengabaikan sikap Shi Zheng Yi, melanjutkan: "Kalian semua sadar bahwa kami datang ke sini karena kekuatan cinta Gu. Tapi Dewa Gu lainnya tidak mendapatkan bantuan seperti itu. Bahkan Rumah Gu Abadi berada di ambang kehancuran pada saat itu, apalagi Dewa Gu. Jika tidak ada bala bantuan, berapa lama kita menunggu? "

Dewa Gu lainnya memiliki sedikit perubahan dalam ekspresi mereka. Mereka sebenarnya memiliki kekhawatiran seperti itu, tetapi hanya saja mereka tidak berinisiatif untuk angkat bicara.

Sekarang, Zhao Lian Yun telah mengangkat topik ini, pikir Bu Zhen Zi dan berbicara dengan suara yang dalam: "Spekulasi Anda bukan tidak mungkin. Tetapi bahkan jika tidak ada bala bantuan, sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah akan mengirim kelompok kedua Dewa Gu. "

Zhao Lian Yun melanjutkan: “Bisakah kelompok bala bantuan kedua mencapai sini? Anda semua pernah mengalami kesulitan dan bahaya yang kami hadapi dalam perjalanan kami. Apakah terowongan tanpa ruang masih dapat digunakan untuk kedua kalinya? Bahkan jika bisa digunakan, bisakah kita dengan nyaman menggunakannya lagi? ”

Bu Zhen Zi dengan tegas menatap mata Zhao Lian Yun, dan berbicara dengan sungguh-sungguh: “Kamu harus percaya pada sekte kami, Zhao Lian Yun, kamu adalah peri Rumah Afinitas Roh, sekte adalah pendukung terbesarmu. Jika Anda bahkan tidak percaya pada sekte, siapa yang bisa Anda percayai? “

Zhao Lian Yun dengan tajam merasakan ketidaksenangan Bu Zhen Zi.

Tapi dia mengabaikannya, dan melanjutkan: “Bahkan jika sekte itu mengirimkan bala bantuan dan mereka sampai di sini, bagaimana dengan waktunya? Kapan mereka akan tiba di sini? Berapa harga yang harus mereka bayar? Apakah akan ada kecelakaan lagi? Ini adalah Dataran Utara, bukan Benua Tengah. ”

Bu Zhen Zi diam.

Dia tidak bisa membalas kata-kata Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun menghela napas: “Singkatnya, saya tidak ingin menunggu lebih lama lagi. ”

“Anda harus menunggu bahkan jika Anda tidak mau. Bu Zhen Zi mengerutkan kening karena marah.

Dia menatap Zhao Lian Yun, keduanya tidak mundur dan terpaku pada pendirian mereka sendiri.

Mata Zhao Lian Yun segera dipenuhi kabut, dia mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah lain: “Jika, selama ini, Hong Yun terbunuh, apa yang akan kita lakukan? Bisakah Anda membuat jaminan? “

Sebenarnya, Zhao Lian Yun merasa semakin takut saat dia menunggu.

Yang dia takuti bukanlah keselamatannya sendiri.

Sebaliknya, di bawah situasi di mana bala bantuan jauh, menunggu tidak bisa menyelesaikan masalah.

Jika selama ini, Ma Hong Yun dirugikan oleh Leluhur Tua Xue Hu dan berhasil digunakan sebagai bahan Gu untuk memurnikan peruntungan menyaingi Surga Abadi Gu, ini akan menjadi penyesalan seumur hidup Zhao Lian Yun.

Di masa depan, ketika dia mengingatnya, dia akan sangat menyesal!

Menyesal bahwa dia pernah begitu dekat dengan Ma Hong Yun, menyerbu ke tanah berkah Gunung Salju, dan nasib memberinya kesempatan yang sempurna tetapi dia tidak mengambilnya.

Pemandangan buram dari puncak pertama terlihat dari puncak kesembilan. Jaraknya sangat pendek, tapi dia terus menunggu di sini, kehilangan kesempatan terakhir.

Zhao Lian Yun tidak ingin melihat hal seperti itu terjadi, akibatnya akan membuatnya merasa sedih dan sakit yang lebih buruk dari kematian!

Tiga makhluk abadi lainnya tidak merasa nyaman untuk ikut campur dalam pertengkaran antara Zhao Lian Yun dan Bu Zhen Zi, bagaimanapun, itu adalah masalah internal Spirit Affinity House.

Bu Zhen Zi membalas: “Bahkan jika kamu tidak ingin menunggu, dapatkan kamu menyelamatkan Ma Hong Yun? Bahkan jika Anda mampu mengalahkan penguasa puncak bersalju lainnya, jangan lupa bahwa Anda harus menghadapi Leluhur Tua Xue Hu pada akhirnya karena Ma Hong Yun disimpan di puncak pertama! “

“Aku tahu . Zhao Lian Yun mengepalkan tinjunya, suaranya menjadi lebih tajam, “Tapi kamu juga mengatakan bahwa sebelum Leluhur Tua Xue Hu, kita harus berurusan dengan sepuluh atau lebih penguasa puncak bersalju lainnya. Kita bisa menyingkirkan mereka terlebih dahulu, bagaimanapun, peringkat delapan Dewa Gu tidak dapat bertindak melawan kita dalam formasi Gu ini! Dengan ini, setelah bala bantuan kami tiba, kami dapat langsung menyerang puncak pertama, menghemat waktu dan energi. ”

Bu Zhen Zi sangat marah, ekspresinya berubah menjadi gelap: “Kalau begitu saya akan berbicara terus terang, formasi Gu super ini memperkuat kekuatan musuh sambil melemahkan kita. Jika kita meninggalkan tempat ini, kita akan dipisahkan secara paksa oleh formasi dan dipindahkan ke puncak bersalju lainnya. Akankah kalian masing-masing bisa melawan mereka sendirian? Dalam pertempuran sebelumnya, Mu Ling Lan dan aku memimpin serangan utama, bantuan apa yang bisa kalian berikan dari peringkat enam? “

Bu Zhen Zi berbicara terus terang, tetapi tiga peringkat enam Dewa Gu tidak dapat membalas karena apa yang dia katakan adalah fakta.

Zhao Lian Yun menundukkan kepalanya dalam diam untuk beberapa saat, sebelum dia mengangkat kepalanya dan berkata: “Kalau begitu aku akan menggunakan cinta Gu lagi!”

Bu Zhen Zi mencemooh: “Kamu pikir kamu ini siapa? Akankah Love Gu mendengarkan Anda dan mengizinkan Anda untuk mengontrolnya? Saat itu, bahkan Giant Sun Immortal Venerable tidak dapat memperbaiki cinta Gu. ”

“Itu karena dia tidak menerima pengakuan cinta Gu. Zhao Lian Yun membalas.

“Jadi apa yang kamu katakan adalah bahwa semua peri lain dari Spirit Affinity House tidak berguna? Tidak satupun dari mereka mampu mengendalikan cinta Gu? ” Bu Zhen Zi mencibir.

“Bagaimana saya tahu tanpa mencoba?” Zhao Lian Yun sangat gigih.

Bu Zhen Zi tertawa, dan baru saja akan berbicara ketika Zhao Lian Yun telah mengambil tindakan, dia berseru dalam hatinya: “Love Gu, oh love Gu, tolong tunjukkan kekuatanmu, bawa kami berlima ke puncak bersalju lagi! ”

Love Gu bahkan tidak bergeming, seolah sudah mati.

Zhao Lian Yun tidak mau menyerah, dia terus berdoa dan memohon dalam hatinya.

Bu Zhen Zi memperhatikan keheningan Zhao Lian Yun, dan hendak berbicara, tetapi tepat pada saat

ini, aura cinta Gu muncul dari tubuh Zhao Lian Yun dan, pada saat yang sama, sinar terang menutupi Zhao Lian Yun.

Empat makhluk abadi lainnya sangat terkejut, semua mata mereka terbuka lebar saat mereka menatap lekat-lekat pada pemandangan ini.

Mu Ling Lan hanya bisa berkata: “Ini... sepertinya saat kami meninggalkan terowongan tanpa ruang dan muncul di tanah berkah Gunung Salju, itu adalah aura dan juga cahaya.”

“Lanjutkan, jangan berhenti. Shi Zheng Yi mendesak.

Pada saat berikutnya, cahaya yang bergerak di sekitar Zhao Lian Yun tampaknya bertindak sendiri, karena menyebar ke arah empat Dewa Gu lainnya.

“Seperti ini, kita bisa menerjang menuju puncak bersalju lainnya. Ah! Mungkin bisa langsung membawa kita keluar dari tanah berkah Gunung Salju. Shi Zheng Yi sangat berharap.

Mulut Bu Zhen Zi terbuka lebar, tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun saat ini.

Kejutan yang dia rasakan jauh lebih kuat dari yang lain.

“Love Gu tidak bisa dikendalikan, ini benar-benar benar dari sejarah! Bahkan Giant Sun Immortal Venerable dibiarkan tanpa pilihan. Tapi kenapa? Mengapa!”

“Mengapa cinta Gu begitu patuh di tangan Zhao Lian Yun?”

“Mungkinkah Zhao Lian Yun adalah peri terkuat dalam seluruh sejarah Rumah Afinitas Roh ?!”

“Tidak, itu lebih mungkin karena statusnya. Dia adalah iblis dunia lain, mungkinkah iblis dunia lain dan cinta Gu saling melengkapi? Orang lain tidak bisa mengendalikan cinta Gu, tapi iblis dunia lain adalah pengecualian? “

Pikiran yang tak terhitung jumlahnya mengalir di benak Bu Zhen Zi, seperti ombak yang bergelombang di laut.

Sementara dia berpikir, ruang di belakangnya tiba-tiba pecah dan berubah menjadi lubang hitam seukuran kepalan tangan. Lubang hitam mengeluarkan kekuatan isap yang tak terbayangkan, dengan paksa menyeret Bu Zhen Zi!

Seseorang sekuat Bu Zhen Zi, peringkat tujuh Gu Immortal, tidak dapat melakukan apa-apa dan langsung diseret, menghilang dari tempat itu.

Pada saat yang sama, hal yang sama terjadi pada Dewa Gu lainnya. Dalam sekejap mata, aula besar ini kosong dan sunyi.

“Kami telah meninggalkan puncak bersalju kesembilan!” Bu Zhen Zi menahan perasaan kaget, saat dia mengukur lingkungannya saat kakinya mendarat di tanah yang kokoh.

Ini juga terjadi di dalam aula besar. Namun hall ini berbeda dengan hall sebelumnya, hall sebelumnya didekorasi dan indah, dan nampak memancarkan aura feminin, sedangkan hall ini megah dan megah,

dengan aura maskulin yang terpancar darinya.

Puncak bersalju manakah ini? Bu Zhen Zi memiliki pemikiran ini.

Tapi tak lama kemudian, ekspresinya tiba-tiba berubah, saat dia berteriak: "Sialan!"

Dia menemukan bahwa dia adalah satu-satunya di seluruh aula. Empat Dewa Gu lainnya tidak terlihat.

Dia menenangkan dirinya sendiri: Sepertinya aku terlalu memikirkannya. Zhao Lian Yun mungkin adalah iblis dunia lain, tapi bagaimana dia bisa mengendalikan cinta Gu? Love Gu masih belum bisa diandalkan dan memiliki kemampuan yang tak terhitung jumlahnya, entah kapan akan beraksi.

"Saya dikirim ke sini, bagaimana dengan yang lain? Dimana mereka? Akan lebih baik jika mereka bersama, Zhao Lian Yun akan sedikit lebih aman. Tapi jika Zhao Lian Yun sendirian..."

Bu Zhen Zi tidak berani terus berpikir.

Tepat pada saat ini, bayangan hitam tinta merayap di dekatnya dari tanah dan diam-diam menyerangnya.

Naluri Bu Zhen Zi memicu tanda peringatan, dia dengan cepat melompat mundur dan menghindari.

Tapi bayangan itu seperti ular berbisa, sangat cepat, dan dalam beberapa saat, ia menerkam ke arah kaki Bu Zhen Zi.

Hidupkan hantu!

Pada saat yang genting, Bu Zhen Zi menggunakan keahliannya sebagai jalur hantu Gu Immortal, berubah menjadi bentuk hantu.

Bayangan itu tanpa daya melewatinya, mencapai di belakang Bu Zhen Zi.

Bab 1254

Menunggu seringkali lama dan sulit untuk ditahan.

Shi Zheng Yi tidak bisa duduk diam, mondar-mandir di aula besar.

Yu Yi Ye Zi sedang duduk bersila di tanah dengan mata tertutup, dia berbicara dengan ketidakpuasan: "Tidak bisakah kamu beristirahat dengan benar, jangan bergerak maju mundur."

Shi Zheng Yi berteriak: "Saya sudah cukup istirahat, huh, berapa lama kita harus menunggu?"

"Sampai rombongan lain tiba. Bu Zhen Zi berbicara.

"Jika mereka tidak datang, apakah kita terus menunggu selamanya?" Zhao Lian Yun mengerutkan kening, dia juga agak tidak sabar.

Saat bertarung dengan Nyonya Rambut, kelima makhluk abadi itu sepenuhnya fokus dan tidak merasakan apa-apa. Sekarang mereka terkurung di sini, setiap detik menjadi tak tertahankan.

Zhao Lian Yun merasa lebih buruk, seperti api membakar hatinya.

Bu Zhen Zi mengerutkan kening dan hendak berbicara.

Tetapi pada saat ini, Zhao Lian Yun berbicara lagi: “Anda pasti memiliki pemikiran. Anda semua telah melihat dan bahkan secara pribadi melewati saat-saat terakhir di terowongan tanpa ruang. Apakah menurutmu mungkin Dewa Gu lainnya telah mati di sana? “

“Mustahil!” Shi Zheng Yi adalah orang pertama yang membantahnya, saat dia memelototi Zhao Lian Yun dengan marah.

Ayahnya, Shi Ge, termasuk di antara Dewa Gu itu. Perkataan Zhao Lian Yun seperti meramalkan kematian ayahnya.

Zhao Lian Yun mengabaikan sikap Shi Zheng Yi, melanjutkan: “Kalian semua sadar bahwa kami datang ke sini karena kekuatan cinta Gu. Tapi Dewa Gu lainnya tidak mendapatkan bantuan seperti itu. Bahkan Rumah Gu Abadi berada di ambang kehancuran pada saat itu, apalagi Dewa Gu. Jika tidak ada bala bantuan, berapa lama kita menunggu? ”

Dewa Gu lainnya memiliki sedikit perubahan dalam ekspresi mereka. Mereka sebenarnya memiliki kekhawatiran seperti itu, tetapi hanya saja mereka tidak berinisiatif untuk angkat bicara.

Sekarang, Zhao Lian Yun telah mengangkat topik ini, pikir Bu Zhen Zi dan berbicara dengan suara yang dalam: “Spekulasi Anda bukan tidak mungkin. Tetapi bahkan jika tidak ada bala bantuan, sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah akan mengirim kelompok kedua Dewa Gu.”

Zhao Lian Yun melanjutkan: “Bisakah kelompok bala bantuan kedua mencapai sini? Anda semua pernah mengalami kesulitan dan bahaya yang kami hadapi dalam perjalanan kami. Apakah terowongan tanpa ruang masih dapat digunakan untuk kedua kalinya? Bahkan jika bisa digunakan, bisakah kita dengan nyaman menggunakannya lagi? ”

Bu Zhen Zi dengan tegas menatap mata Zhao Lian Yun, dan berbicara dengan sungguh-sungguh: “Kamu harus percaya pada sekte kami, Zhao Lian Yun, kamu adalah peri Rumah Afinitas Roh, sekte adalah pendukung terbesarmu. Jika Anda bahkan tidak percaya pada sekte, siapa yang bisa Anda percayai? “

Zhao Lian Yun dengan tajam merasakan ketidaksenangan Bu Zhen Zi.

Tapi dia mengabaikannya, dan melanjutkan: “Bahkan jika sekte itu mengirimkan bala bantuan dan mereka sampai di sini, bagaimana dengan waktunya? Kapan mereka akan tiba di sini? Berapa harga yang harus mereka bayar? Apakah akan ada kecelakaan lagi? Ini adalah Dataran Utara, bukan Benua Tengah.”

Bu Zhen Zi diam.

Dia tidak bisa membalas kata-kata Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun menghela napas: “Singkatnya, saya tidak ingin menunggu lebih lama lagi.”

“Anda harus menunggu bahkan jika Anda tidak mau. Bu Zhen Zi mengerutkan kening karena marah.

Dia menatap Zhao Lian Yun, keduanya tidak mundur dan terpaku pada pendirian mereka sendiri.

Mata Zhao Lian Yun segera dipenuhi kabut, dia mengalihkan pandangannya dan melihat ke arah lain: “Jika, selama ini, Hong Yun terbunuh, apa yang akan kita lakukan? Bisakah Anda membuat jaminan? “

Sebenarnya, Zhao Lian Yun merasa semakin takut saat dia menunggu.

Yang dia takuti bukanlah keselamatannya sendiri.

Sebaliknya, di bawah situasi di mana bala bantuan jauh, menunggu tidak bisa menyelesaikan masalah.

Jika selama ini, Ma Hong Yun dirugikan oleh Leluhur Tua Xue Hu dan berhasil digunakan sebagai bahan Gu untuk memurnikan peruntungan menyaingi Surga Abadi Gu, ini akan menjadi penyesalan seumur hidup Zhao Lian Yun.

Di masa depan, ketika dia mengingatnya, dia akan sangat menyesal!

Menyesal bahwa dia pernah begitu dekat dengan Ma Hong Yun, menyerbu ke tanah berkah Gunung Salju, dan nasib memberinya kesempatan yang sempurna tetapi dia tidak mengambilnya.

Pemandangan buram dari puncak pertama terlihat dari puncak kesembilan. Jaraknya sangat pendek, tapi dia terus menunggu di sini, kehilangan kesempatan terakhir.

Zhao Lian Yun tidak ingin melihat hal seperti itu terjadi, akibatnya akan membuatnya merasa sedih dan sakit yang lebih buruk dari kematian!

Tiga makhluk abadi lainnya tidak merasa nyaman untuk ikut campur dalam pertengkaran antara Zhao Lian Yun dan Bu Zhen Zi, bagaimanapun, itu adalah masalah internal Spirit Affinity House.

Bu Zhen Zi membalas: “Bahkan jika kamu tidak ingin menunggu, dapatkan kamu menyelamatkan Ma Hong Yun? Bahkan jika Anda mampu mengalahkan penguasa puncak bersalju lainnya, jangan lupa bahwa Anda harus menghadapi Leluhur Tua Xue Hu pada akhirnya karena Ma Hong Yun disimpan di puncak pertama! “

“Aku tahu. Zhao Lian Yun mengepalkan tinjunya, suaranya menjadi lebih tajam, “Tapi kamu juga mengatakan bahwa sebelum Leluhur Tua Xue Hu, kita harus berurusan dengan sepuluh atau lebih penguasa puncak bersalju lainnya. Kita bisa menyingkirkan mereka terlebih dahulu, bagaimanapun, peringkat delapan Dewa Gu tidak dapat bertindak melawan kita dalam formasi Gu ini! Dengan ini, setelah bala bantuan kami tiba, kami dapat langsung menyerang puncak pertama, menghemat waktu dan energi.”

Bu Zhen Zi sangat marah, ekspresinya berubah menjadi gelap: “Kalau begitu saya akan berbicara terus terang, formasi Gu super ini memperkuat kekuatan musuh sambil melemahkan kita. Jika kita meninggalkan tempat ini, kita akan dipisahkan secara paksa oleh formasi dan dipindahkan ke puncak bersalju lainnya. Akankah kalian masing-masing bisa melawan mereka sendirian? Dalam pertempuran sebelumnya, Mu Ling Lan dan aku memimpin serangan utama, bantuan apa yang bisa kalian berikan dari peringkat enam? “

Bu Zhen Zi berbicara terus terang, tetapi tiga peringkat enam Dewa Gu tidak dapat membalas karena

apa yang dia katakan adalah fakta.

Zhao Lian Yun menundukkan kepalanya dalam diam untuk beberapa saat, sebelum dia mengangkat kepalanya dan berkata: “Kalau begitu aku akan menggunakan cinta Gu lagi!”

Bu Zhen Zi mencemooh: “Kamu pikir kamu ini siapa? Akankah Love Gu mendengarkan Anda dan mengizinkan Anda untuk mengontrolnya? Saat itu, bahkan Giant Sun Immortal Venerable tidak dapat memperbaiki cinta Gu.”

“Itu karena dia tidak menerima pengakuan cinta Gu.Zhao Lian Yun membalas.

“Jadi apa yang kamu katakan adalah bahwa semua peri lain dari Spirit Affinity House tidak berguna? Tidak satupun dari mereka mampu mengendalikan cinta Gu? ” Bu Zhen Zi mencibir.

“Bagaimana saya tahu tanpa mencoba?” Zhao Lian Yun sangat gigih.

Bu Zhen Zi tertawa, dan baru saja akan berbicara ketika Zhao Lian Yun telah mengambil tindakan, dia berseru dalam hatinya: “Love Gu, oh love Gu, tolong tunjukkan kekuatanmu, bawa kami berlima ke puncak bersalju lagi! ”

Love Gu bahkan tidak bergeming, seolah sudah mati.

Zhao Lian Yun tidak mau menyerah, dia terus berdoa dan memohon dalam hatinya.

Bu Zhen Zi memperhatikan keheningan Zhao Lian Yun, dan hendak berbicara, tetapi tepat pada saat ini, aura cinta Gu muncul dari tubuh Zhao Lian Yun dan, pada saat yang sama, sinar terang menutupi Zhao Lian Yun.

Empat makhluk abadi lainnya sangat terkejut, semua mata mereka terbuka lebar saat mereka menatap lekat-lekat pada pemandangan ini.

Mu Ling Lan hanya bisa berkata: “Ini... sepertinya saat kami meninggalkan terowongan tanpa ruang dan muncul di tanah berkah Gunung Salju, itu adalah aura dan juga cahaya.”

“Lanjutkan, jangan berhenti.Shi Zheng Yi mendesak.

Pada saat berikutnya, cahaya yang bergerak di sekitar Zhao Lian Yun tampaknya bertindak sendiri, karena menyebar ke arah empat Dewa Gu lainnya.

“Seperti ini, kita bisa menerjang menuju puncak bersalju lainnya.Ah! Mungkin bisa langsung membawa kita keluar dari tanah berkah Gunung Salju.Shi Zheng Yi sangat berharap.

Mulut Bu Zhen Zi terbuka lebar, tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun saat ini.

Kejutan yang dia rasakan jauh lebih kuat dari yang lain.

“Love Gu tidak bisa dikendalikan, ini benar-benar benar dari sejarah! Bahkan Giant Sun Immortal Venerable dibiarkan tanpa pilihan.Tapi kenapa? Mengapa!”

“Mengapa cinta Gu begitu patuh di tangan Zhao Lian Yun?”



“Mungkinkah Zhao Lian Yun adalah peri terkuat dalam seluruh sejarah Rumah Afinitas Roh ?”

“Tidak, itu lebih mungkin karena statusnya. Dia adalah iblis dunia lain, mungkinkah iblis dunia lain dan cinta Gu saling melengkapi? Orang lain tidak bisa mengendalikan cinta Gu, tapi iblis dunia lain adalah pengecualian? “

Pikiran yang tak terhitung jumlahnya mengalir di benak Bu Zhen Zi, seperti ombak yang bergelombang di laut.

Sementara dia berpikir, ruang di belakangnya tiba-tiba pecah dan berubah menjadi lubang hitam seukuran kepala tangan. Lubang hitam mengeluarkan kekuatan isap yang tak terbayangkan, dengan paksa menyeret Bu Zhen Zi!

Seseorang sekuat Bu Zhen Zi, peringkat tujuh Gu Immortal, tidak dapat melakukan apa-apa dan langsung diseret, menghilang dari tempat itu.

Pada saat yang sama, hal yang sama terjadi pada Dewa Gu lainnya. Dalam sekejap mata, aula besar ini kosong dan sunyi.

“Kami telah meninggalkan puncak bersalju kesembilan!” Bu Zhen Zi menahan perasaan kaget, saat dia mengukur lingkungannya saat kakinya mendarat di tanah yang kokoh.

Ini juga terjadi di dalam aula besar. Namun hall ini berbeda dengan hall sebelumnya, hall sebelumnya didekorasi dan indah, dan nampak memancarkan aura feminin, sedangkan hall ini megah dan megah, dengan aura maskulin yang terpancar darinya.

Puncak bersalju manakah ini? Bu Zhen Zi memiliki pemikiran ini.

Tapi tak lama kemudian, ekspresinya tiba-tiba berubah, saat dia berteriak: “Sialan!”

Dia menemukan bahwa dia adalah satu-satunya di seluruh aula. Empat Dewa Gu lainnya tidak terlihat.

Dia menenangkan dirinya sendiri: Sepertinya aku terlalu memikirkannya. Zhao Lian Yun mungkin adalah iblis dunia lain, tapi bagaimana dia bisa mengendalikan cinta Gu? Love Gu masih belum bisa diandalkan dan memiliki kemampuan yang tak terhitung jumlahnya, entah kapan akan beraksi.

“Saya dikirim ke sini, bagaimana dengan yang lain? Dimana mereka? Akan lebih baik jika mereka bersama, Zhao Lian Yun akan sedikit lebih aman. Tapi jika Zhao Lian Yun sendirian... ”

Bu Zhen Zi tidak berani terus berpikir.

Tepat pada saat ini, bayangan hitam tinta merayap di dekatnya dari tanah dan diam-diam menyerangnya.

Naluri Bu Zhen Zi memicu tanda peringatan, dia dengan cepat melompat mundur dan menghindar.

Tapi bayangan itu seperti ular berbisa, sangat cepat, dan dalam beberapa saat, ia menerkam ke arah kaki Bu Zhen Zi.

Hidupkan hantu!

Pada saat yang genting, Bu Zhen Zi menggunakan keahliannya sebagai jalur hantu Gu Immortal, berubah menjadi bentuk hantu.

Bayangan itu tanpa daya melewatinya, mencapai di belakang Bu Zhen Zi.